

## ABSTRAK

**Muntamah**, 2017. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Rahman Helmi, S.Ag,MSI, (II) Rohana Faridah, SE,MM.

**Kata Kunci:** Kepuasan Kerja, Stres Kerja, *Turnover Intention*.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa apakah dengan adanya kepuasan kerja dan stres kerja yang ada di Kumala Laundry akan berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (keinginan untuk berhenti) pada karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin. Disamping itu untuk mengetahui bagaimana kepuasan kerja karyawan Kumala Laundry, bagaimana stres kerja karyawan Kumala Laundry, dan bagaimana *turnover intention* karyawan Kumala Laundry. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan kepuasan kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan *turnover intention* (Y) sebagai variabel terikat. Jumlah sampel sebanyak 150 responden dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden melalui angket sedangkan data sekunder yang berupa teori dan data lainnya yang diperoleh dari buku, jurnal, internet dan lain-lain.

Hasil penelitian, Kepuasan kerja karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin berada pada nilai “tinggi”, stres kerja Karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin berada pada nilai “tinggi” dan *turnover intention* karyawan Kumala Laundry di Banjarmasin pun berada pada nilai “tinggi”. Hasil pengujian secara parsial variabel kepuasan kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel *turnover intention* (Y), dan variabel stres kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel *turnover intention*. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja ( $X_1$ ) dan stres kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *turnover intention* (Y). Variabel stres kerja ( $X_2$ ) adalah variabel yang sangat berpengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Kumala Laundry. Adapun hasil dari koefisien regresi  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja dan stres kerja memberikan kontribusi sebesar 63% terhadap *turnover intention*.